Pemahaman Nilai-Nilai Ajaran Agama Hindu Melalui Media Dharmagita

Oleh:

Ni Made Indrayani ¹,

stahlampung@yahoo.co.id

Sekolah Tinggi Agama Hindhu Lampung

Abstrak: Penghayatan terhadap nilai-nilai Agama Hindu yang bersumber pada kitab suci Weda sangat penting dalam mengatur dan membina kehidupan. Pengamalan ajaran Agama pada masyarakat Hindu etnis bali identik upacara *Yadnya*. Desa Rama Murti 2 Kecamatan Seputih Raman masyarakatnya Hindu etnis. Memiliki tiga tempat ibadah (Pura Puseh, Dalem dan Pura Desa disamping Pura Prajapati). Namaun dalam pelaksanaan Yadnya sangat jarang Dharmagita dibawakan, minat generasi muda sangat kurang dalam Dharmagita, pada saat persembahyangan bersama sangat jarang umat yang hadir sehingga dirasa kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat generasi muda dalam belajar berdharmagita, bagai mana dampak Dharmagita terhadap pemahaman nilai-nilai ajaran Agama, serta faktor penghambat dalam pengembangan Dharmagita pada anggota Pesantian Widya Sastra Di desa Rama Murti 2 Kecamatan Seputih Raman. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini digunakan tehnik pengumpulan data angket dan wawancara. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive snowball sampling*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif non statistik. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa kemampuan daya seni yang dimiliki, keterbatasan keterampilan dan pengetahuan orang tua, lingkungan, dan kemajuan zaman menjadi factor penyebab kurangnya minat generasi muda dalam belajar dharmagita. Dharmagita mengandung nilai-nilai ajaran Agama Hindu meliputi tattwa, susila, dan upacara dan memberikan dampak yang baik pada pemahamn nilai-nilai ajaran Agama Hindu, akan tetapi, keterbatasan tenaga pengajar, waktu dan minimnya sosialisai menjadi faktor penghambat dalam pengembangan Dharmagita pada Pesantia Widya Satra Di Desa Rama Murti 2. Brkaitan dengan hal tersebut maka dirasa perlu adanya pembinaan dharmagita pada generasi muda, mengembangkan dharmagita sebagai media siar Dharma dan pembinaan yang berkelanjutan, model serta penyesuaian waktu yang tepat agar lebih optimal

Kata Kunci: Nilai-nilai Ajaran Agama Hindu, Media Dharmagita

PENDAHULUAN

Penghayatan terhadap nilai-nilai keagamaan sangat penting dalam mengatur dan membina kehidupan manusia untuk mengarahkannya pada kebaikan bersama. Agama Hindu yang bersumber pada kitab suci Weda mengandung nilai-nilai ajaran yang universal dapat dijadikan pedoman hidup bagi masyarakat pendukungnya dengan berbagai etnis dan budaya. Pengamalan ajaran Agama pada masyarakat Hindu etnis Bali khususnya tidak terlepas dari pelaksanaan upacara *Yadnya*. Simbol-simbol dan prosesi dalam Upacara *Yadnya* sesungguhnya mengandung nilai-nilai hidup yang universal namun dikemas dalam wujud budaya lokal yang sakral.

Masyarakat Desa Rama Murti 2 pada umumnya dalam kehidupan sosial masyarakat sebagai umat Hindu selalu melakukan kegiatan keagamaan khususnya melaksanakan upacara-upacara *Yadnya* baik dalam lingkungan Pura dan masyarakat. Dalam melaksanakan upacara *Yajnya* masyarakat di Desa Rama Murti 2 sangat jarang yang mampu membawakan *Dharmagita* atau dalam melantunkan lagu-lagu suci keagamaan seperti *kidung*, *geburitan* dan lain sebagainya sebelum memulai persembahyangan dipura ataupun dalam penyelenggaraan *yajnya* dimasyarakat. Kalaupun ada, hal tersebut adalah para *pengelingsir* (orang tua) bahkan bersifat terbatas 1 sampai dengan 2 orang saja. Minat generasi muda untuk belajar *Dharmagita* serta hal-hal yang bernuansa Agama dirasa sangat kurang. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian agar dapat mengetahui 1). faktor-faktor kurang minat generasi muda terhadap *Dharmagita*. 2). dampak *Dharmagita* terhadap pemahaman nilai-nilai ajaran agama Hindu pada pesantian Widya Sastra Desa Rama Murti 2. 3). mengetahui faktor-faktor yang menghambat dalam pengembangan

Dharmagita pada Pesantian Widya Sastra Desa Rama Murti 2.

Penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya 1). Melestarikan budaya daerah yang bermuatan nilai-nilai ajaran agama terhadap masyarakat dan generasi muda khususnya *Dharmagita*. 2). dapat menambah pengetahuan dan pemahaman terhadap nilai-nilai ajaran Agama Hindu pada masyarakat dalam penghayatan ajaran Weda, untuk meningkatkan *Sraddha* dan *Bhakti*. 3). dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan terhadap *Dharmagita* sekaligus sebagai media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai ajaran Agama Hindu dalam kehidupan sehari-hari. Selain sebagai bentuk mengembangkan dan melestarikan seni dan budaya juga menjadi media penyiaran *Dharma* dan nilai-nilai ajaran Weda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati dan akan diolah menjadi data non statistik. Metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan *Dharmagita* sebagai media pemahaman nilai-nilai ajaran agama Hindu pada kegiatan pesantian di Desa Rama Murti 2 melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan di Desa Rama Murti 2, Kec. Seputih Rman, Kab. Lampung Tengah, yang dilaksanakan dari bulan Juni sampai september 2018. Sumber data penelitian ini adalah Tokoh Agama, Sulinggih, Guru Agama, orang yang mengerti tentang *Dharmagita*, dan anggota pesantian Widya Sastra Desa Rama Murti 2. Teknik pengumpulan data yang dilakukan

dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan angket. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dimulai dengan melakukan wawancara dan penyebaran angket terhadap obyek penelitian, Data yang diperoleh melalui catatan lapangan kemudian disajikan dalam bentuk tulisan, terperinci dan sistematis, dianalisis berdasarkan teori dan fakta lapangan lalu dituangkan dalam hasil penelitian dan pembahasan. Dari hasil analisa peneliti dapat memberikan gambaran terhadap tujuan penelitian sesuai terhadap tujuan dilakukannya penelitian sehingga dapat menarik suatu kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-faktor kurangnya minat generasi muda terhadap Dharmagita

a. Faktor Internal

1). Daya Seni yang dimiliki

Kemampuan seseorang dalam hal rasa dan keindahan merupakan salah satu unsur seni yang dimiliki sangat mempengaruhi seseorang dalam menikmati seni itu sendiri. Seseorang yang memiliki jiwa seni yang tinggi maka akan semakin tertarik dalam menikmati dan untuk mengetahuinya *Dharmagita* sebagai bagian daripada seni dan budaya merupakan lagu-lagu suci mengandung unsur nilai-nilai ajaran Agama yang dilagukan atau dinyanyikan dalam pembawaannya maka dalam hal ini memerlukan keterampilan dan kemampuan seni yang tinggi sehingga getaran suci dan nilai ajaran yang terkandung didalamnya lebih dapat dijiwai baik bagi yang melagukan dan yang mendengarkannya.

2). Keterbatasan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki orang tua

Orang tua sangat berpengaruh terhadap pengetahuan anak, Keluarga

merupakan lembaga sosialisasi pertama dan utama serta lembaga pendidikan yang bersifat mendasar, didalam keluarga mulai diperkenalkan nilai etika, moral, dan nilai susila, serta keyakinan terhadap Tuhan melalui ajaran Agama. Kaitanya dengan *Dharmagita* yang merupakan bagian daripada budaya yang isinya dijiwai oleh nilai-nilai ajaran Agama Hindu khususnya, maka keterampilan dan pengetahuan orang tua menjadi sangat penting sehingganya mamapu memeberikan pengetahuan Agama.

b. Faktor Eksternal

1). Lingkungan

Pengaruh lingkungan dalam hal ini teman sebaya sangat berperan dimana anak muda kurang merasa percaya diri apabila teman sebayanya tidak ikut serta, karena sebagian tidak tertarik untuk belajar *berdharmagita* sehingga mempengaruhi teman lainnya.

2). Kemajuan Zaman dan Teknologi

Kemajuan perkembangan zaman dan Teknologi sangat berpengaruh terhadap gaya hidup anak muda, sehingga lebih tertarik dalam hal tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut maka pemahaman terhadap ajaran Agama Hindu sangat penting mengingat kemajuan tehknologi tidak hanya member dampak positif juga bisa berdampak negatif, maka peranan agama sangat penting sebagai kontrol untuk menyaring kemungkinan buruk akibat perkembangan zaman dan tekhnologi mengingat keterbatasan kemampuan orang tua dalam mengawasi anak.

1. Dampak Dharmagita terhadap Pemahaman Nilai-nilai ajaran Agama Hindu pada Pesantian Widya Sastra Desa Rama Murti

a. Nilai Tattwa

Dharmagita adalah salah satu bagian seni keagamaan sering digunakan dalam kehidupan masyarakat yang juga disebut

nyanyian tuhan karena didalamnya tidak sedikit dijiwai oleh Weda. Keberadaan *Dharmagita* mempunyai arti penting dalam kehidupan umat beragama khususnya umat Hindu. Juga dapat dijadikan media dalam mengembangkan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan *sraddha* dan bhakti. Pemahaman terhadap ajaran agama serta nilai luhur ajaran agama Hindu seperti nilai ketuhanan dapat diwujudkan dalam bentuk amal perbuatan yang bermanfaat baik, seperti rajin beribadah dan implementasi ajaran dalam kehidupan sehari-hari.

b. Nilai Susila Agama

Weda sebagai ajaran yang sempurna memuat sangat banyak tuntunan untuk berbuat susila. Susila merupakan perilaku yang mulia sesuai ajaran Weda dengan berlaku susila berarti sudah berarti berbuat bajik. Untuk berbuat bajik Agama memberikan banyak tuntunan tentang nilai-nilai moral, etika, sopan santun, dan lain sebagainya. Secara garis Besar etika dalam agama Hindu berkembang dari tiga hal yang harus disucikan atau yang disebut dengan *Tri Kaya Parisudha*, diantaranya berkata yang baik (*Wacika*), berbuat yang baik (*Kayika*), dan berpikir yang baik sesuai ajaran agama (*Manacika*).

Penghayatan terhadap nilai-nilai keagamaan sangat penting dalam mengatur kehidupan manusia dan mengarahkan kepada kebaikan bersama oleh karena itu kaitannya dengan hal tersebut Hindu mengajarkan menjalin hubungan yang harmonis baik secara vertikal hubungannya dengan Tuhan demikian juga dengan hubungan secara horizontal dengan sesama. Terjalinya komunikasi yang harmonis, rasa kekeluargaan dan kasih sayang serta tidak memiliki prasangka buruk merupakan salah satu bentuk pemahaman nilai ajaran agama.

c. Nilai Upacara Agama.

Pelaksanaan Agama Hindu dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari upacara dan ritual. Acara atau ritual

keagamaan merupakan pengejawantahan dari ajaran agama kedalam bentuk pisualisasi yang meliputi waktu (*rahina*), Sarana (*Uparengga*) dan semua hal yang berkaitan dengan upacara keagamaan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari melalui sentuhan budaya dan simbol yang ada dengan tetap berpegang pada nilai-nilai ajaran Weda.

Dharmagita sangat berperan dalam memberikan pemahaman terhadap nilai-nilai ajaran agama Hindu terutama dibidang Upacara karena Masyarakat Hindu Suku Bali khususnya selalau didalam pelaksanaan upacara yadnya menggunakan sarana untuk menunjang upacara tersebut. Sehingga masyarakat tidak hanya bisa melaksanakan tetapi tahu akan maksud dan tujuan hal itu dilakukan.

2. Faktor-faktor Penghambat dalam Pengembangan Dharmagita dalam Pesantian Widya Sastra

Terkendalanya waktu untuk belajar ber-*Dharmagita*, keterbatasan tenaga pengajar dan kurangnya pembinaan serta keterbatasan referensi buku berkaitan dengan *Dharmagita* berpengaruh pada kemampuan dan ketrampilan anggota Pesantian Widya Sastra Desa Rama Murti 2 dalam pengembangan *Dharmagita* maka dirasa perlu di tingkatkan dan pembinaan yang tepat serta waktu yang menyesuaikan agar lebih optimal.

PENUTUP

Kurangnya daya seni yang dimiliki setiap individu dan keterbatasan keterampilan dan pengetahuan orang tua dalam mengenalkan *Dharmagita*, lingkungan pergaulan dan perkembangan zaman menjadi faktor yang menyebabkan kurangnya minat generasi muda dalam belajar *Dharmagita*. Sesungguhnya *Dharmagita* memberikan dampak yang baik dan media yang tepat terhadap pemahaman nilai-nilai

ajaran agama Hindu baik sebagai peningkatan secara individu maupun hidup didalam lingkungan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya pembinaan dan pengembangan Dharmagita pada generasi muda sejak dini. Selain sebagai upaya melestarikan budaya yang bermuatan ajaran Agama Hindu, juga dijadikan suatu media penyiaran Dharma sehingga dapat menghayati nilai-nilai ajaran Agama Hindu yang terkandung didalamnya dan mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dan juga sebagai sistem kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

-2004. *Kidung Pañca Yajña*. Surabaya: Paramita.
- Adiputra, Gede Rudia. 2003. *Pengetahuan Dasar Agama Hindu*. Jakarta : STAH DN-jakarta.
- Ardana Yasa, I Wayan dan Ida Anuraga Nirmalayani. 2012. *Agama Hindu untuk SMA Keals XI*. Surabaya : Paramita.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola komunikasi Orangtua & Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hesti Kawedhar, Widyabakti dan Diatmika Wijayanti. 2012. *Detik-detik Ujian Sosiologi untuk Program IPS*. Klaten : Intan Pariwara.
- Kontjaraningrat. 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Renika Cipta.
- P. Bhalla, Prem. 2010. *Tata Cara, Ritual dan Tradisi Hindu*. Surabaya : Paramita
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta : Renika Cipta.
- Rajin, Wayan, Dkk. 2012. *Upakara (Banten) dalam Upacara Yajna*. Jakarta : Yayasan Dharma Pinandita.
- Raga Maran, Rafael. 2007. *Manusia dan Kebudayaan dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta : Renika Cipta.
- Rai Putra, Ida Bagus, Dkk. 2013. *Swastikarana*. Jakarta : Parisada Hindu Dharma Indonesia.
- Susila, I Nyoman, Dkk. 2009. *Tatat Susila Hindu*. Jakarta : Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Hindu Departemen Agama RI.
- Surna, I Ketut. 1996. *Geguritan Indik Panca Yadnya*. Jembrana. Indra Jaya.
- Soyomukti, Nurani. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutresna, I Made, Dkk. 2010. *Dasar-Dasar Agama Hindu*. Jakarta : Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Hindu Kemetrian Agama RI.